

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di sektor asuransi, perusahaan dituntut untuk terus mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi oleh perusahaan adalah penerapan standar akuntansi internasional terbaru, yaitu International Financial Reporting Standard (IFRS) 17. Secara umum, standar ini merupakan standar akuntansi internasional yang menetapkan prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, meningkatkan transparansi dan komparabilitas dalam pelaporan keuangan (Andrioaia & Grosu, 2023). Salah satu tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) 17, yang mulai berlaku secara global pada 1 Januari 2023. Implementasi IFRS 17 memerlukan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai data akuntansi dan aktuarial secara akurat dan tepat waktu, yang tidak sepenuhnya dapat dicapai dengan sistem legacy yang ada di banyak perusahaan saat ini (PwC, 2021). Sistem warisan yang digunakan oleh banyak perusahaan asuransi sering kali memiliki keterbatasan dalam memenuhi persyaratan pelaporan yang lebih kompleks dan dinamis sesuai dengan standar baru. Sistem tersebut umumnya tidak dirancang untuk menangani kebutuhan pelaporan berbasis nilai sekarang dan analisis risiko yang menjadi inti dari IFRS 17. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan prototipe aplikasi berbasis web yang mampu mengakomodasi standar IFRS 17 dengan lebih fleksibel dan terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap IFRS 17 tetapi juga untuk memudahkan analisis data yang mendukung pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam merespons tantangan tersebut, perusahaan membutuhkan sumber daya teknologi berupa sistem yang mampu menganalisis data dan menerapkan standar IFRS 17. Sistem warisan yang ada belum mampu mengatasi permasalahan ini sepenuhnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang dapat mengimplementasikan standar tersebut dalam bentuk prototipe

berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memerlukan perangkat lunak yang dapat menganalisis data untuk menghasilkan ringkasan informasi yang lebih efektif. Beberapa hal yang diperlukan perusahaan dalam pengembangan analisis data adalah sebagai berikut: 1) Analisis *Loss Ratio* pada setiap kelas bisnis, yang membantu mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan rasio klaim terhadap premi; 2) Penilaian dan evaluasi kinerja tim pemasaran, baik dalam penjualan baru maupun perpanjangan polis; dan 3) Analisis akumulasi dan frekuensi klaim, yang membantu perusahaan mengelola risiko dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya peran teknologi dalam membantu perusahaan asuransi beradaptasi dengan standar akuntansi yang baru, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai upaya dalam pelepasan masalah, praktikan yang merupakan mahasiswa yang mengikuti program Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) terlibat dalam perencanaan dan pengembangan sistem yang mampu menganalisa data dan menerapkan konsep standar IFRS 17 tersebut berbasis website. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan hasil yang konsisten dengan perhitungan manual atau sistem yang sudah ada di perusahaan. Dengan keterlibatan aktif dalam proyek ini, praktikan tidak hanya berkontribusi nyata kepada perusahaan, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kemampuan teknis dan adaptasi yang lebih baik dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Dalam melaksanakan Program Kerja Profesi, setiap praktikan memiliki maksud dan tujuan yang spesifik untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan ini tidak hanya berkaitan dengan pengembangan keterampilan, tetapi juga dengan kesiapan praktikan menghadapi tantangan di dunia profesional.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berikut adalah maksud dilakukan kerja profesi antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan aplikasi berbasis Python untuk melakukan analisis data keuangan perusahaan guna menarik kesimpulan yang dibutuhkan.
- 2) Mempelajari dan menerapkan aturan standar IFRS 17 dalam bentuk logika komputasi yang diterapkan melalui aplikasi website.

- 3) Menerapkan Ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam mengembangkan berbagai proyek di perusahaan.
- 4) Mendorong mahasiswa dalam menghadapi tantangan, menguji aplikasi, dan menciptakan inovasi dan kreativitas yang dihadapkan dalam proses pengembangan aplikasi.

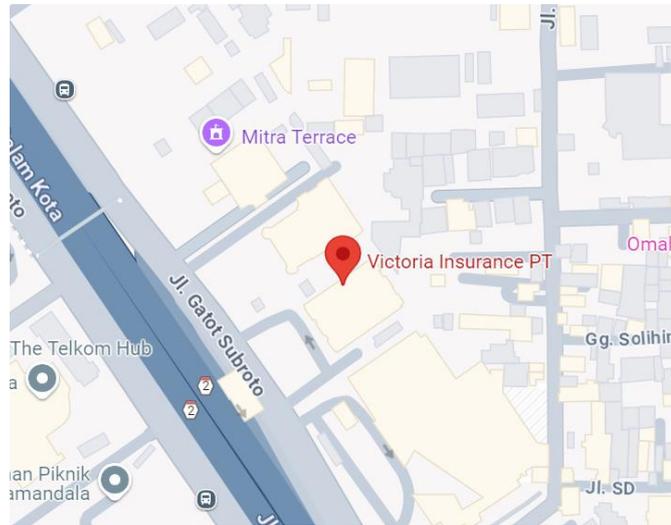
1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berikut adalah tujuan dilakukan kerja profesi antara lain sebagai berikut.

- 1) Memberikan mahasiswa pengalaman nyata tentang dunia kerja, terutama di bidang IT.
- 2) Melatih mahasiswa dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mengelola proyek, mengelola data, dan menganalisis data keuangan yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut.
- 3) Dalam proses pengembangan aplikasi, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari cara bekerja sama dalam tim, menyelesaikan proyek-proyek yang diberikan, dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.
- 4) Membantu perusahaan dalam mewujudkan solusi terkait teknologi informasi dengan cara mengidentifikasi masalah, menyusun perencanaan, menemukan solusi, dan mengembangkan inovasi berdasarkan permasalahan dan sumber daya yang ada.
- 5) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kebutuhan instansi.
- 6) Membekali mahasiswa dengan keterampilan profesional yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam karier di masa depan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Kerja profesi dilaksanakan di PT. Victoria Insurance, Tbk. yang berlokasi di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22-23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia. Skema pekerjaan dilakukan secara *on-site* atau *Work From Office* (WFO). Durasi kerja selama 2 bulan, dengan jam kerja mulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB, total 9 jam kerja per hari. Alasan praktikan memilih untuk melakukan Kerja Profesi di instansi ini antara lain adalah kemudahan akses transportasi, skema kerja yang sesuai dengan kompetisi, serta lingkungan kerja yang kondusif. Lihat Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. Victoria Insurance, Tbk.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT. Victoria Insurance

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Rincian waktu dari tahapan-tahapan kegiatan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kerja Profesi: Persiapan Program Kerja Profesi dilakukan sejak 1 Juni 2024 sebelum pelaksanaan Kerja Profesi terhitung tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan kebutuhan administrasi, persiapan teknis, dan diskusi antara Universitas dengan instansi.
2. Pelaksanaan Kerja Profesi: Kegiatan praktik di perusahaan berlangsung selama 2 bulan, dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Selama periode ini, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti seluruh kegiatan dan tugas yang diberikan oleh perusahaan, serta memenuhi jam kerja yang telah ditentukan.
3. Penyusunan Laporan Kerja Profesi: Setelah pelaksanaan kegiatan, mahasiswa diberi waktu selama satu semester untuk menyusun laporan Kerja Profesi. Penyusunan laporan dilakukan sejak per 1 September 2024 hingga UAS (Ujian Akhir Semester), di mana mahasiswa harus merangkum pengalaman, pembelajaran, dan hasil dari kegiatan praktik dalam laporan Kerja Profesi ini.